

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH STATISTIK PENDIDIKAN

Amalia Nurjannah

Fakultas Tarbiyah, STAI Raudhatul Ulum

Email: amalianurjannah@stait-ru.ac.id

Abstract, *This study aims to determine how to analyze the use of youtube media on student learning motivation in educational statistics courses. This research uses descriptive qualitative method. The research sample were 16 students taken using purposive sampling technique. The data collection technique uses a questionnaire. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis of percentages. The results of the research show that the use of youtube media in educational statistics courses has a positive effect on learning because it can make students very motivated and enthusiastic in learning. This can be seen from the average of all indicators of student learning motivation, namely the percentage is 80,49% in the high category. Therefore, this youtube media can be recommended for use as learning media in other courses*

Keywords: *Media, Youtube, Student's motivation*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana menganalisis penggunaan media youtube terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah statistika pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sampel penelitian berjumlah 16 siswa yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media youtube pada mata kuliah statistika pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran karena dapat membuat siswa sangat termotivasi dan bersemangat dalam belajar. Hal ini terlihat dari rata-rata seluruh indikator motivasi belajar siswa yaitu persentasenya sebesar 80,49% dengan kategori tinggi. Oleh karena itu, media youtube ini dapat direkomendasikan untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah lain.

Keywords: Media, Youtube, Motivasi Siswa

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan media pembelajaran sangat dibutuhkan saat ini. Hal ini dikarenakan ketika media pembelajaran digunakan dalam proses belajar mengajar, siswa dapat mengembangkan minat dan keinginan yang baru serta menjadi lebih termotivasi untuk belajar (Hamalik dalam Wulandari et al., 2023). Temuan dilapangan yang ada di Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Ulum mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam belajar khususnya materi tentang Tendensi Sentral, salah satu penyebabnya dikarenakan pada materi ini terdapat banyak rumus dan penggunaannya. Menurut (Adam, 2023) penggunaan media dalam pembelajaran mempunyai beberapa dampak positif, antara lain meningkatkan minat belajar siswa, efektivitas dan efisiensi pembelajaran, menumbuhkan kreativitas siswa, dan meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Terdapat banyak media yang bisa digunakan dalam pembelajaran supaya tercipta suasana

pembelajaran yang menarik dan interaktif, salah satunya menggunakan media youtube. Youtube merupakan media sosial berupa layanan berbagi video online yang sangat diminati masyarakat saat ini. Berdasarkan hasil riset pengguna youtube di dunia pada Januari 2023 ada 2,51 miliar pengguna (Sadya, 2023). Di awal tahun 2023 ini di Indonesia youtube paling banyak digunakan dengan total pengguna 139 juta (Yonathan, 2023). Munculnya youtube sebagai salah satu platform media sosial yang paling digemari memberikan peluang bagi bidang pendidikan untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Dalam konteks pendidikan saat ini, youtube telah menjadi media pembelajaran yang menarik bagi para mahasiswa. Mahasiswa lebih antusias dalam proses pembelajaran karena media youtube memudahkan mahasiswa dalam memahami dan menguasai materi (Meiliza et al., 2023). Hal ini disinyalir mampu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar. Motivasi dalam belajar adalah salah satu indikator yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yang berkaitan dengan aspek psikologis mahasiswa (Masni, 2015).

Beberapa penelitian terkait penggunaan media youtube sebelumnya telah pernah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Zahra Meiliza, St. Harpiani, Mufliah Baktiar, dan Hustiana (2023) yang berjudul "Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Menggunakan Media Youtube Pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan". Hasil yang diperoleh adalah penerapan pembelajaran menggunakan media youtube menunjukkan hasil yang sangat baik. Memudahkan mereka memahami dan menguasai materi, tidak adanya kebingungan terhadap materi, dan membuat semangat untuk belajar. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Muhammad Yusi Kamhar & Erma Lestari (2019) dengan judul "Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media sosial youtube sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan antusias mahasiswa untuk mempelajari dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Selain itu pernah juga dilakukan penelitian oleh M. Ardiansyah & Mohamad Lutfi Nugroho (2022) yang berjudul "Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Youtube dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Peserta didik". Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan youtube, pembelajaran menjadi lebih menarik dan meningkatkan pemahaman konsep matematika peserta didik untuk belajar matematika. Namun, meskipun beberapa penelitian telah dilakukan dalam bidang ini, masih perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut.

Berbeda dengan penelitian yang ada pada penelitian terdahulu tersebut, dalam penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang analisis penggunaan media youtube sebagai media pembelajaran dengan fokus pada motivasi belajar mahasiswa. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana analisis penggunaan media youtube terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah statistik pendidikan. Melalui penelitian ini, diharapkan mampu memberikan solusi bagi pendidik akan adanya pemahaman yang lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran yang interaktif, praktis, dan menyenangkan yang dapat meningkatkan motivasi dalam belajar. Oleh karena itu,

penelitian ini layak untuk dianalisis lebih dalam dengan melihat kajian tentang analisis penggunaan media youtube dan motivasi belajar mahasiswa.

Kajian Pustaka

Media Youtube

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia media adalah alat, alat (sarana) komunikasi, perantara atau penghubung (Kemdikbud, 2023). Menurut Khadijah (2016) Media adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga mampu menstimulasi ide, perasaan, perhatian, dan minat sehingga proses pembelajaran terjadi. Sejalan dengan pernyataan tersebut Ramen (dalam Agusti & Aslam, 2022) menjelaskan bahwa media merupakan komponen pendukung yang sangat penting dalam kaitannya dengan pemberian ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah salah satu komponen dalam belajar yang dapat membangkitkan pikiran, perhatian, dan minat dalam kegiatan belajar. Heinich & Molenda (dalam Yudho Setyo Nugroho, I Nyoman Sudana Degeng, 2017) mengemukakan keuntungan penggunaan media dalam pembelajaran, meliputi (1) membangkitkan ide-ide atau gagasan-gagasan yang bersifat konseptual, sehingga mengurangi kesalahpahaman siswa dalam mempelajarinya, (2) meningkatkan minat siswa untuk materi pelajaran, (3) memberikan pengalaman-pengalaman nyata yang merangsang aktivitas diri sendiri untuk belajar, (4) dapat mengembangkan jalan pikiran yang berkelanjutan, dan (5) menyediakan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah didapat melalui materi-materi yang lain dan menjadikan proses belajar mendalam dan beragam.

Youtube adalah situs website media terbesar dan paling terkenal di internet untuk berbagi video online yang memiliki pengguna terbesar didunia (M. Ardiansyah & Nugraha, 2022). Menurut (Ni Made Ika Priyanti, 2023) youtube adalah jaringan media sosial yang bagi penggunanya dapat menonton, mengunggah dan membagikan video. Pendidik dapat menjadikan media youtube sebagai media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Pemanfaatan youtube sebagai sarana pembelajaran dapat membantu menambah pengetahuan, informasi mengenai tugas-tugas, dan pengetahuan teknis sebagai contoh konkret dari materi yang telah dipelajari (Yudha & Sundari, 2021). Menurut Suryaman (dalam Setiadi et al., 2019) Youtube sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan yaitu: (1) Informatif, maksudnya adalah Youtube dapat memberikan informasi tentang berbagai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kontemporer. (2) *Cost effective*, maksudnya adalah melalui jaringan internet youtube dapat diakses secara gratis. (3) Potensial, artinya youtube dapat memberikan pengaruh terhadap pendidikan karena situs ini sangat populer dan semakin banyak video yang diunggah. (4) Praktis dan lengkap, maksudnya adalah semua kalangan dapat memanfaatkan youtube dengan mudah dan banyak video yang dapat digunakan

sebagai sumber informasi. (5) *Shareable*, artinya video yang ada di youtube dapat dibagikan ke website lainya dengan cara membagikan link yang ada pada video tersebut. 6) Interaktif, maksudnya adalah di kolom komentar youtube dapat digunakan untuk tanya jawab dan diskusi .

Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan komponen psikologis non-intelektual yang memiliki fungsi yang khas yaitu membantu anak mengembangkan semangat untuk belajar, merasa gembira, serta memiliki energi yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar (Harefa et al., 2022). Wahab menambahkan bahwa motivasi adalah pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku seseorang yakni kebutuhan, minat, sikap, dan dorongan atau incentive (Wahab, 2015). Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan berupa energi yang menggerakkan psikis seseorang untuk belajar dengan semangat. Menurut (Sardiman, 2018) indikator motivasi adalah (1) Tekun menghadapi tugas. (2) Ulet menghadapi kesulitan /tidak cepat putus asa. (3) menunjukkan minat pada bermacam-macam hal. (4) Senang bekerja mandiri. (5) Memiliki jiwa kreatif. (6) Senang memecahkan masalah. Adapun menurut (Nisa & Susanto, 2022) ciri-ciri motivasi adalah (1) kesadaran untuk belajar tanpa paksaan, (2) kebutuhan untuk pencapaian tujuan belajar, (3) semangat belajar, (4) sikap tidak mudah putus asa, dan (5) upaya atau tindakan untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menelaah penggunaan media youtube terhadap motivasi belajar mahasiswa. Kajian deskriptif menggambarkan keadaan saat ini dan peristiwa masa lalu serta memiliki korelasi antar variable, data yang dikumpulkan, diurutkan, dijelaskan dan dianalisis. Lokasi penelitian yang dilakukan adalah di Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Ulum Sakatiga, kabupaten Ogan Ilir. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Alasan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah atas dasar kurangnya pemahaman mahasiswa di kelas tersebut dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan kelas lain. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa semester 3 ruang 4 Program Studi Pendidikan Agama Islam semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 16 orang.

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti yang berupa hasil dari kuesioner. Sedangkan data sekunder ialah data pendukung yang diperoleh dari buku, artikel, dan sumber bacaan lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disebar melalui *google form* yang didistribusikan kepada mahasiswa angkatan 2023 semester 3 ruang 4. Indikator kuesioner dalam penelitian

ini terdiri dari 6 indikator yaitu: (1) Tekun menghadapi tugas, (2) Ulet menghadapi kesulitan /tidak cepat putus asa, (3) menunjukkan minat pada bermacam-macam hal, (4) Senang bekerja mandiri, (5) Memiliki jiwa kreatif, (6) Senang memecahkan masalah. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan skor 1 sangat tidak setuju hingga skor 4 sangat setuju.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Data respon mahasiswa dalam memberikan tanggapan penggunaan media youtube dan motivasi belajar mahasiswa yang diterima dianalisis dengan menggunakan persentase. Proses penghitungan persentase dilakukan dengan cara membandingkan skor perolehan dengan skor maksimum. Persentase dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya setelah didapatkan persentase jawaban responden selanjutnya diberikan penafsiran terhadap perolehan hasil pengolahan data kuesioner dengan menggunakan kategori nilai persentase menurut Arikunto (dalam Lestari & Nugraheni, 2022), sebagai berikut

Tabel 1
Kategori nilai persentase

No	Persentase	Kategori
1	81%-100%	Sangat Tinggi
2	61%-80%	Tinggi
3	41%-60%	Sedang
4	21%-40%	Rendah
5	0-20%	Sangat Rendah

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di program studi Pendidikan Agama Islam STAI Raudhatul Ulum tentang analisis penggunaan media youtube terhadap motivasi mahasiswa peneliti mendapatkan data angket yang diperoleh dari informan. Penelitian ini dilakukan dalam proses perkuliahan mahasiswa pada mata kuliah statistik pendidikan. Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif untuk mengetahui gambaran penggunaan media youtube terhadap motivasi belajar mahasiswa angkatan 2023 ruang 4 Prodi PAI pada mata kuliah statistik pendidikan. Penelitian ini memfokuskan mengkaji 6 indikator motivasi oleh (Sardiman, 2018): (1) Tekun menghadapi tugas, (2) Ulet menghadapi kesulitan /tidak cepat putus asa, (3) Menunjukkan minat pada bermacam-macam hal, (4) Senang bekerja mandiri, (5) Memiliki jiwa kreatif, (6) Senang memecahkan masalah.

Setelah melakukan analisis deskriptif diperoleh hasil data motivasi belajar mahasiswa menggunakan media youtube disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2
Motivasi belajar mahasiswa menggunakan media youtube

No	Indikator	Persentase	Penafsiran
1	Tekun menghadapi tugas	90,625%	Sangat Tinggi
2	Ulet menghadapi kesulitan /tidak cepat putus asa	78,9%	Tinggi
3	Menunjukkan minat pada bermacam-macam hal	80,07%	Tinggi
4	Senang bekerja mandiri	82,29%	Sangat Tinggi
5	Memiliki jiwa kreatif	79,6875%	Tinggi
6	Senang memecahkan masalah.	71,35%	Tinggi
Rata-rata		80,49%	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai penggunaan media youtube terhadap motivasi dalam belajar termasuk dalam kategori tinggi ditunjukkan oleh rata-rata persentase sebesar 80,49%. Artinya mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran menggunakan media youtube. Hal ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media youtube sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah statistik pendidikan sangat baik, karena melalui media youtube membuat mahasiswa menjadi lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Terlihat pada tabel diatas indikator senang bekerja mandiri persentasenya sebesar 82,29% dalam kategori sangat tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Suwanto et al., 2021) bahwa pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran benar-benar meningkatkan aktivitas belajar siswa, meningkatkan kegiatan berdiskusi ketika membahas materi pelajaran baik berdiskusi dengan teman maupun dengan pengajar. Ditambahkan oleh Renninger (dalam Ricardo & Meilani R I, 2017) bahwa dalam proses pembelajaran menggunakan media dapat meningkatkan partisipasi serta perhatian siswa dan berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

Pada indikator tekun menghadapi tugas memiliki persentase paling tinggi yaitu 90,625%. Artinya penggunaan media youtube sebagai media pembelajaran sangat potensial bagi mahasiswa. Motivasi akan terlihat dari kegiatan mahasiswa yang mampu bekerja secara terus menerus atau tekun dalam mengerjakan tugas-tugas. Seperti yang dijelaskan oleh Sugihartono dkk (dalam Haryadi, 2019) bahwa motivasi yang tinggi terdapat dalam perilaku peserta didik berupa adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi dan adanya perasaan dan keterlibatan afektif yang tinggi dalam belajar.

Rata-rata 78,9% untuk indikator ulet menghadapi kesulitan /tidak cepat putus asa dan 71,35% untuk indikator senang memecahkan masalah. Salah satu pernyataan pada indikator ini adalah saya tidak senang untuk belajar jika menghadapi kesulitan

belajar. Terdapat 3 mahasiswa dari 16 responden yang setuju dan sisanya menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan pernyataan ini. Kedua indikator ini pada kategori motivasi mahasiswa terkategori tinggi. Artinya memanfaatkan media youtube dalam pembelajaran mampu membuat pembelajaran lebih menarik sehingga mampu membuat mahasiswa tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dan senang dalam memecahkan masalah yang ditemui. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh (Arham, 2020) bahwa tujuan penggunaan youtube sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik, interaktif, dan menyenangkan.

Pada indikator menunjukkan minat pada bermacam-macam hal persentasenya adalah 80,07% dengan kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media youtube dalam mata kuliah statistik pendidikan mampu menumbuhkan minat mahasiswa dalam belajar. Sesuai dengan yang disampaikan oleh (Jumanto & Prihatsari, 2018) bahwa youtube sebagai media pendukung dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat dalam belajar sehingga akan mengoptimalkan capaian dalam pembelajaran. Ditambahkan oleh (Azizan et al., 2020) bahwa media youtube menjadi penarik siswa sehingga mampu meningkatkan minat dalam belajar.

Indikator motivasi berikutnya adalah memiliki jiwa kreatif dengan persentase sebesar 79,6875% dengan kategori tinggi. Youtube sebagai media yang digemari oleh jutaan lebih pengguna dan tersedia banyak sekali konten-konten edukasi yang dikembangkan oleh kreator mampu memunculkan ide kreativitas mahasiswa dalam berinovasi. Sehingga media youtube selain digunakan sebagai media dalam pembelajaran juga dapat melatih mahasiswa dalam mengembangkan ide-ide kreatif mereka. Hal ini dibenarkan oleh (Falera, 2021) bahwa youtube merupakan platform yang bisa dimanfaatkan generasi milenial untuk menyalurkan kreativitas.

Berdasarkan uraian diatas dari semua indikator motivasi tersebut memiliki kategori tinggi dan sangat tinggi serta dengan rata-rata persentase 80,49% dengan kategori tinggi yang menunjukkan bahwa mahasiswa sangat termotivasi dan antusias dalam proses pembelajaran menggunakan media youtube. Selain itu, berdasarkan hasil angket responden setuju dengan berbagai kelebihan dari penggunaan youtube dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryaman (dalam Setiadi et al., 2019) bahwa youtube sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan yaitu informatif, *cost effective* (jaringan internet youtube dapat diakses secara gratis), potensial, praktis dan lengkap, *shareable* (video yang ada di youtube dapat dibagikan ke website), dan interaktif. Penulis menambahkan bahwa meskipun media youtube memiliki banyak kelebihan perlu adanya monitoring dari dosen saat youtube digunakan sebagai media pembelajaran supaya proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Berdasarkan hasil penelitian ini maka media youtube dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh para dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Kesimpulan

Penggunaan media youtube dalam mata kuliah statistik pendidikan memiliki efek positif dalam pembelajaran karena dapat membuat mahasiswa sangat termotivasi dan antusias dalam belajar. Motivasi tercermin dari semua indikator yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan /tidak cepat putus asa, menunjukkan minat pada bermacam-macam hal, senang bekerja mandiri, memiliki jiwa kreatif, dan senang memecahkan masalah. Sehingga media youtube dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh para dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan bahwa penggunaan media youtube dalam pembelajaran dapat digunakan pada mata kuliah lain karena pembelajaran bisa menjadi lebih interaktif, menarik, dan tidak membosankan. Diharapkan pendidik dapat lebih kreatif dalam membuat konten edukasi menggunakan media youtube sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2023). Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Amanah Ilmu IAIN Ternate*, 3(1), 13–23.
- Agusti, N. M., & Aslam. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Arham, M. (2020). Efektivitas Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran. *Akademia Education*, 1–13. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/63960854/Artikel_Mutmainnah_Arham20200719-31533-e13121-libre.pdf?1595148564=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DEfektivitas_Penggunaan_Youtube_Sebagai_M.pdf&Expires=1672821443&Signature=TJdqoGrmPVoyT~VW
- Azizan, N., Lubis, M. A., & Muvid, M. B. (2020). Pemanfaatan Media Youtube untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Darul 'Ilmi*, 08(02), 195–212.
- Falera, A. (2021). Pengembangan Aplikasi Pencatatan Penilaian Anak bagi Guru PAUD. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 155–163. <https://doi.org/10.33367/piaud.v1i2.2098>
- Harefa, M., Lase, N. K., & Zega, N. A. (2022). Deskripsi Minat Dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 381–389. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.65>
- Haryadi, M. (2019). PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI MEDIA AJAR DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR Haryadi Mujiyanto Program Studi Ilmu Komunikasi , Peminatan Public Relations , Universitas Garut email : haryadimujiyanto@uniga.ac.id Pendahuluan Youtube adalah

- media sosia. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159.
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JK/article/view/588>
- Jumanto, J., & Prihatsari, E. B. (2018). Pengaruh Metode Tutor Sebaya Berbasis Video Youtube Terhadap Sikap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pgsd Unisri. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.5372>
- Kemdikbud. (2023). *KBBI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/media>
- Lestari, S., & Nugraheni, A. S. (2022). Efektivitas Penggunaan Platform Google Classroom Dalam Meningkatkan Motivasi. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 1–12.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/9229%0Ahttps://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/download/9229/4545>
- M. Ardiansyah, M. A., & Nugraha, M. L. (2022). ANALISIS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN YOUTUBE DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PESERTA DIDIK. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1).
<https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5828>
- Masni, H. (2015). STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v5i1.64>
- Meiliza, Z., St. Harpiani, S. H., Baktiar, M., & Hustiana, H. (2023). Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Menggunakan Media Youtube Pada Mata Kuliah Pengantar Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 271–280.
<https://doi.org/10.36232/pendidikan.v11i2.3991>
- Ni Made Ika Priyanti, N. N. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA YOUTUBE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/ji-mr.v4i1.2698>
- Nisa, M. A., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 140.
<https://doi.org/10.29210/022035jpgi0005>
- Ricardo, & Meilani R I. (2017). The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Perkantoran*, 1(1), 79–92. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Sadya, S. (2023). *Daftar Negara Pengguna YouTube Terbesar Awal 2023, Ada Indonesia*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/internet/detail/daftar-negara-pengguna-youtube-terbesar-awal-2023-ada-indonesia>
- Sardiman. (2018). *Interaksi & motivasi belajar-mengajar*. Rajawali pers.

- Setiadi, E. F., Azmi, A., & Indrawadi, J. (2019). Youtube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial. *Journal of Civic Education*, 2(4), 313–323. <https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.135>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suwarto, S., Muzaki, A., & Muhtarom, M. (2021). Pemanfaatan Media YouTube sebagai Media Pembelajaran pada Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Tawangsari. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 15(1), 26–30. <https://doi.org/10.26877/mpp.v15i1.7531>
- VIDEO PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING UNTUK TENAGA PENGAJAR. (2017). *Jurnal Pendidikan:Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jjptpp.v2i3.8659>
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>
- Yonathan, A. Z. (2023). *Menilik Pengguna Media Sosial Indonesia 2017-2026*. <https://Data.Goodstats.Id/>. [https://data.goodstats.id/statistic/agneszeffanyayonatan/menilik-pengguna-media-sosial-indonesia-2017-2026-xUALp#:~:text=Youtube menjadi media sosial yang,atau sebesar 7%2C7%25](https://data.goodstats.id/statistic/agneszeffanyayonatan/menilik-pengguna-media-sosial-indonesia-2017-2026-xUALp#:~:text=Youtube%20menjadi%20media%20sosial%20yang,atau%20sebesar%207%25).
- Yudha, J. R. P. A., & Sundari, S. (2021). Manfaat Media Pembelajaran YouTube terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 538–545. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2561>

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License